

**PERBEDAAN METODE DRILL DAN METODE INKUIRI TERHADAP
EFEKTIFITAS HASIL BELAJAR PASSING BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI
SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 AIR SALEK**

Sandi Nurhuda¹, Henki Kumbara², Daryono³
^{1,2,3}FKIP Universitas PGRI Palembang
sandinurhuda307@gmail.com¹, henkikumbara@gmail.com²,
Daryono@gmail.com³

ABSTRACT

The effectiveness of learning outcomes in the passing technique between the use of the drill method and the inquiry method in teaching volleyball to ninth-grade students at SMP Negeri 4 Air Salek. The research problem formulation is: How do the Drill Method and the Inquiry Method Influence the Effectiveness of Learning Outcomes in Passing Techniques in Volleyball at SMP Negeri 4 Air Salek? The aim of this research is to determine the influence and differences between the use of the Drill and Inquiry methods. The research method employed is an experimental method. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis employs the t-test. The research findings indicate the influence of the drill method on passing technique learning outcomes, as the t-value of 11.129 > the t-table value of 1.833, with a contribution of 94.6%. Additionally, the inquiry method has an influence on passing technique learning outcomes, with a t-value of 6.332 > the t-table value of 1.833, with a contribution of 60.7%. Furthermore, there is a difference before and after applying the drill and inquiry methods to passing technique learning outcomes among students at SMP Negeri 4 Air Salek, as the F-value of 4.480 > the F-table value of 3.55.

Keywords: Game Technique, Effectiveness, Learning Outcomes.

ABSTRAK

Efektivitas hasil belajar passing bawah antara penggunaan metode drill dan metode inkuiri dalam pembelajaran permainan bola voli pada siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Air Salek. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Metode Drill Dan Metode Inkuiri Terhadap Efektivitas Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Di SMP Negeri 4 Air Salek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dan perbedaan dari penggunaan metode Drill dan Inkuiri. Metode penelitian digunakan yaitu metode eksperimen. Teknik pengumpulan data digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Analisa data menggunakan uji t. hasil penelitian adalah pengaruh metode drill terhadap hasil belajar passing bawah karena $t_{hitung} 11,129 > t_{tabel} 1,833$ dengan besarnya kontribusi penerapan 94,6%, pengaruh metode metode inkuiri terhadap hasil belajar passing bawah karena $t_{hitung} 6,332 > t_{tabel} 1,833$ dengan besarnya kontribusi penerapan 60,7% dan ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode drill dan metode inkuiri terhadap hasil belajar passing bawah pada siswa SMP Negeri 4 Air Salek karena nilai $F_{hitung} 4,480 > F_{tabel} 3,55$.

Kata Kunci: Teknik Permainan, Efektifitas, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Secara umum orang memahami bahwa olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan untuk menciptakan kebugaran jasmani. Aktivitas olahraga dilakukan oleh semua orang tanpa melihat perbedaan usia olahraga sebagai sarana mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan sekaligus sebagai sekolah kehidupan. Banyak nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga yang bisa dipelajari dan dijadikan sebagai *school of life*. Sehingga olahraga berpotensi mempengaruhi pembentukan karakter individu yang berpartisipasi di dalamnya. Karakter berkaitan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga dan masyarakat ketika seseorang berinteraksi (Amaliyyah, 2021).

Menurut Undang-Undang Dasar tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai sikap mental, emosional, sportivitas, spiritual dan jiwa sosial, serta pembiasaan pola

hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang tercantum dalam kurikulum wajib yang diterapkan disekolah. Mata pelajaran ini selain dari pada mampu membentuk kebugaran, ada banyak manfaat yang dapat digali dalam proses belajar mengajar, misalnya aspek sosial dan emosional. Martin & Morris dalam (Kumbara, Muharom & Nuzulia, 2021, hal. 39).

Permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dan setiap tim terdiri dari enam pemain. Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Tujuan pemain dalam bermain bola voli adalah menjatuhkan bola secepat mungkin di lapangan lawan lewat atas net dengan bagian badan pinggang ke atas dengan syarat pantulkan bola sesuai dengan peraturan. Oleh karena itu permainan bola voli memerlukan model latihan yang benar dan sesuai agar dalam permainan yang sempurna, karena gerakan yang tidak sempurna akan menimbulkan gerakan yang salah dan mengakibatkan permainan tidak

berjalan dengan baik. Azahrah et al., (2021). Bola voli adalah permainan yang terdiri dari dua regu dan setiap regu terdiri dari 6 pemain yang dimainkan dengan cara di pantulkan di tangan dan mencetak *point* dengan cara di *smash* ke arah lawan yang berada di balik net bidang lapangan lawan.

Dalam permainan bola voli gerakannya sangat kompleks yaitu gabungan dari lari, berjalan, melompat, dan membutuhkan unsur kekuatan, kecepatan, ketepatan, kelenturan yang baik. Penguasaan Teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bola voli, untuk menguasai Teknik-teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar tersebut diperlukan latihan-latihan teknik dasar secara terus menerus dan dilakukan pengulangan sehingga bisa benar-benar menguasai teknik tersebut. Dalam mempelajari teknik dasar harus memberikan variasi-variasi gerakan dan pengulangan terus-menerus agar perasaan pemain terhadap gerakan Teknik terbentuk sehingga akan lebih matang penguasaan. Teknik dasarnya teknik dasar yang harus dikembangkan siswa mencakup semua kemampuan yang ada dalam permainan bola voli dengan bentuk

menyesuaikan dengan kemampuannya. Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu *passing* bawah yaitu pukulan *passing* yang dilakukan pemain dengan menggunakan lengan bawahnya untuk memukul bola yang jatuh setinggi pinggangnya (Rohandi & Suwandar, 2018).

Menurut Roharjo (2018) bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Ada banyak sekali manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah a) dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis; b) fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu a) kejiwaan; b) kepribadian; c) karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru olahraga SMP Negeri 4 Air Salek, didapat informasi bahwa dalam proses pembelajaran bola voli kurangnya kemampuan siswa terhadap teknik dasar *passing* bawah bola voli. Dan jika hal ini terus berlanjut akan membuat siswa mendapatkan nilai yang di bawah KKM. Maka dari itu peneliti harus

menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode *drill* dan metode *inkuiri* untuk mencapai tujuan peneliti metode manakah yang lebih efektif terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli.

Pembelajaran tidak dapat berlangsung tanpa metode, metode merupakan prosedur yang hendaknya diikuti dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yaitu cara untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara-cara menyeluruh (dari awal sampai akhir) untuk mencapai tujuan pembelajaran. adanya metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan berdampak positif pada hasil belajar dan prestasi yang optimal. Metode pembelajaran di gunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran terhadap murid didalam kelas baik secara individual atau secara kelompok agar materi dipahami (Nasution, 2017).

Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Definisi lain yang lebih jelas dikemukakan oleh

J.Anthony yang menyatakan bahwa metode adalah prosedur atau rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan serasi serta tidak saling bertentangan satu sma lain berdasar suatu p endekatan tertentu. Metode bersifat prosedural dan implementasi (Arsyad, 2019). Sebuah metode penulisan sangat bergantung tujuan atau permasalahan penelitian yang ingin ditemukan jawabanya. Oleh sebab itu, perumusan masalah akan menentukan dan menolong peneliti didalam memilih metode penelitiannya. Meskipun melihat metode yang relevan sepenuhnya menjadi keputusan peneliti/penulis, penempatanya tetap mengikuti kaidah-kaidah baku akademik dengan memperhatikan unsur relenvansi, ketepatan dan konteks serta unsur validitas ilmiah (Zaluchu, 2021).

Permainan bola voli merupakan salah satu bentuk permainan bola besar yang telah berkembang pesat di Indonesia. Permainan bola voli diciptakan oleh seorang guru pendidikan jasmani di Amerika Serikat yang bernama Wlliam G Morgan pada tahun 1895, dan permainan ini cepat menyebar keseluruh dunia. Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tiap tim

terdiri dari 6 pemain di lapangan, dibatasi dengan net, tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dapat dimainkan selama lima set yang berarti pertandingan dapat berlangsung sekitar 90 menit, dimana seorang pemain dapat melakukan 250-300 aksi yang didominasi oleh kekuatan otot kaki yang eksplosif. Bola voli adalah olahraga permainan yang menyenangkan karena dapat beradaptasi dengan berbagai kondisi yang mungkin timbul di dalamnya, bola voli dapat dimainkan dengan jumlah pemain bervariasi seperti voli pantai dengan jumlah pemain 2 orang. Dalam arti menyenangkan adalah dapat dimainkan dan dinikmati berbagai usia dan tingkat kemampuan, dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti lapangan rumput, lapangan kayu, lapangan pasir, lantai buatan, dan dapat dilakukan didalam ataupun diluar gedung (Rohendi & Suwandar, 2018).

Olahraga bola voli dapat dimainkan oleh semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat yang berada di kota maupun masyarakat

yang ada di desa (Kesando & Sistias, 2022.) Ketika seseorang melakukan permainan bola voli bertujuan sangat bersifat rekreatif, namun dengan berkembangnya kemajuan yang sehingga tujuan berubah dari tadinya rekreasi dan sekarang untuk mencapai prestasi, dengan cara memelihara kesehatan, kebugaran jasmani, dapat bersosialisasi dengan baik, memanfaatkan waktu luang, bahkan permainan bola voli saat ini dapat di rubah menjadi kepentingan bisnis dan ekonomi. Dalam olahraga pendidikan permainan bola voli adalah sebagai penunjang kesegaran jasmani anak dan pembinaan untuk mengeksplorasi diri (Nugroho, 2021).

Metode *drill* adalah latihan dengan praktek yang dilakukan berulang kali secara konsisten untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap di bimbing oleh guru, siswa diminta mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil. Metode *drill* memiliki kelebihan dapat mengkokohkan daya ingatan murid, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasikan pada

pelajaran yang baik, maka siswa menjadi lebih teliti, serta adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta langsung dari guru (Yahya & Sufitrono, 2020)

Metode *drill* adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Metode *drill* juga dikaitkan sebagai suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari (Fajar, 2022), kemahiran dalam melakukan gerakan sesuai dengan apa yang di pelajarnya, menimbulkan rasa percaya diri peserta didik yang berhasil dalam belajar, karena telah memiliki kemampuan khusus yang akan di gunakan dikemudian hari. Dan guru akan lebih mudah mengontrol dan membedakan mana peserta didik yang disiplin, dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlangsungnya proses belajar mengajar (Yahya & Sufitrono, 2020).

inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat

seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri. Guru harus merancang kegiatan yang merujuk pada kegiatann menentukan, apapun materi yang diajarkannya. seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Metode *inkuiri* juga dapat membantu dalam menggunakan daya ingat dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Pembelajaran dengan metode *inkuiri* menjadi lebih bermakna karna pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor secara seimbang. (Pangestu & Arda, 2020).

Passing bawah adalah suatu teknik memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah. *Passing* bawah merupakan suatu teknik dalam permainan bola voli yang tujuannya untuk mengoperkan bola ke suatu tempat atau ke teman sendiri dalam satu regu. *Passing* bawah ini salah satu elemen yang terpenting dalam permainan bola voli untuk melakukan *passing* perlunya gerakan yang otomatisasi antara gerakan kaki dan perkenaan, selanjutnya ada faktor yang mempengaruhi untuk peningkatan *passing* bawah

diantaranya dari internal dan eksternal faktor dalam diri yaitu motivasi juga sangat mempengaruhi pemain dalam berlatih. Motivasi sebagai sumber penggerak dan pendorong yang bersifat dinamik, dapat dipengaruhi, merupakan cermin sikap dan mendorong suatu tindakan terarah pada tujuan untuk mendapatkan kepuasan atau menghindari hal-hal yang tidak menyenangkan baik yang di sadari maupun yang tidak disadari dan berhubungan dengan aspek kognitif, motorik, dan afektif (Bule & Donie, 2020).

Metode *drill* dan metode *inkuiri* merupakan metode belajar yang sering digunakan oleh guru untuk diterapkan pada proses belajar mengajar siswa. Metode *drill* cukup dinamis dan statis, karena metode ini adalah kegiatan yang jika dilakukan secara konsisten/berulang-ulang dapat mencapai tujuannya yaitu untuk menyempurnakan *passing* bawah bola voli agar bersifat permanen, hal ini menjadikan siswa mahir dan terampil terhadap apa yang diberikan oleh guru. Dan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif peneliti menggunakan metode *inkuiri*. Metode *inkuiri* merupakan metode belajar yang pada prinsipnya mengajak siswa untuk aktif bertanya dan

bereksperimen secara mandiri selama proses belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juni 2023 selama lebih kurang 1 bulan dengan 8 kali pertemuan, pelaksanaan penelitian adalah SMP Negeri 4 Air Salek. Metode yang digunakan yaitu metode eksperimen kuantitatif model pretest dan posttest. Rumusan masalah adalah Bagaimana Pengaruh Metode *Drill* Dan Metode *Inkuiri* Terhadap Efektivitas Hasil Belajar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Di SMP Negeri 4 Air Salek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh dan perbedaan dari penggunaan metode *Drill* dan *Inkuiri*. Metode penelitian digunakan yaitu metode eksperimen. Teknik pengumpulan data digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan uji t dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Frekuensi Tes Awal K. Drill Pretest

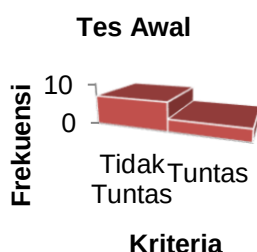
Diketahui bahwa nilai terbesar dari data tes awal kelompok metode drill

adalah 83 dan nilai terkecil 50. Selanjutnya data tersebut didistribusi ke dalam tabel ketuntasan hasil belajar di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Frekuensi Tes Awal K. Drill

Interval	Kriteria	Frekuensi	
		Fa	Fr(%)
0-69	Tidak Tuntas	7	70
70-100	Tuntas	3	30
n/Persen		10	100

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)



Gambar 4.1 Diagram Tes Awal K. Drill
 (Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

Tabel dan diagram di atas tes awal kelompok perlakuan metode drill di atas menunjukkan siswa yang tuntas hasil belajar adalah sebanyak 3 orang 30% perkelas dan siswa yang tidak tuntas adalah 7 orang 70% perkelas.

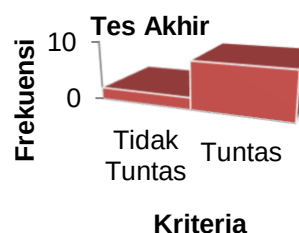
Posttest

Diketahui bahwa nilai terbesar dari data tes akhir kelompok metode drill adalah 92 dan nilai terkecil 67. Selanjutnya data tersebut didistribusi ke dalam tabel ketuntasan hasil belajar di bawah ini:

Tabel 2. Frekuensi Tes Akhir K. Drill

Interval	Kriteria	Frekuensi	
		Fa	Fr
0-69	Tidak Tuntas	2	20
70-100	Tuntas	8	80
n/Persen		10	100

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)



Gambar 2. Diagram Tes Awal K. Drill
 (Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

Tabel dan diagram di atas tes awal kelompok perlakuan metode drill di atas menunjukkan siswa yang tuntas hasil belajar adalah sebanyak 8 orang 80% perkelas dan siswa yang tidak tuntas adalah 2 orang 20% perkelas.

Hasil Frekuensi Metode Metode

Inkuiri

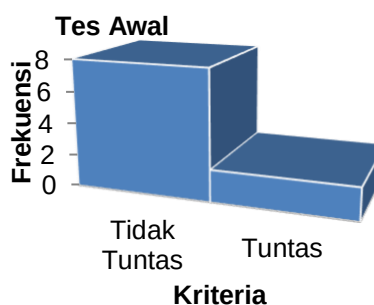
Pretest

Diketahui bahwa nilai terbesar dari data tes awal kelompok metode metode inkuiri adalah 75 dan nilai terkecil 58,3. Selanjutnya data tersebut didistribusi ke dalam tabel ketuntasan hasil belajar di bawah ini:

Tabel 3. Frekuensi Tes Awal Metode Inkuiri

Interval	Kriteria	Frekuensi	
		Fa	Fr
0-69	Tidak Tuntas	8	80
70-100	Tuntas	2	20
n/Persen		10	100

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)



Gambar 3. Diagram Tes Akhir K. Metode inkuiri

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

Tabel dan diagram di atas tes awal kelompok perlakuan metode metode inkuiri di atas menunjukkan siswa yang tuntas hasil belajar adalah sebanyak 2 orang 20% perkelas dan siswa yang tidak tuntas adalah 8 orang 80% perkelas.

Posttest

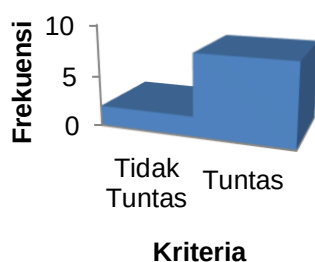
Diketahui bahwa nilai terbesar dari data tes akhir kelompok metode metode inkuiri adalah 94 dan nilai terkecil 69. Selanjutnya data tersebut didistribusi ke dalam tabel ketuntasan hasil belajar di bawah ini:

Tabel 4. Frekuensi Tes Awal Metode Inkuiri

Interval	Kriteria	Frekuensi	
		Fa	Fr
0-69	Tidak Tuntas	2	80
70-100	Tuntas	8	20
n/Persen		10	100

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

Tes Akhir



Gambar 4. Diagram Tes Akhir K. Metode inkuiri

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

Tabel dan diagram di atas tes awal kelompok perlakuan metode metode inkuiri di atas menunjukkan siswa yang tuntas hasil belajar adalah

sebanyak 8 orang 20% perkelas dan siswa yang tidak tuntas adalah 2 orang 20% perkelas.

Uji Normalitas Data

Tabel 5. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pre A1	Pos tA1	Pre B1	Pos B2
N	10	10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65,83	80,00	65,00
	Std. Deviation	9,977	7,027	6,573
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,230 ^c	,910 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

Ha diterima atau data dikatakan berdistribusi normal jika Nilai Asymp Sig dari hasil tes one sample kolmogrov smirnov $< 0,05$. Berdasarkan tabel di atas semua data memiliki angka lebih kecil dari 0,05 dengan demikian data berdistribusi normal, selanjutnya uji parametrik dapat dilakukan.

Uji Hipotesis

Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah

Tabel 6. Paired Samples Test

		Paired Differences		Sig. (2-tailed)
		Std. Error	95% Confidence Interval	
Mean	Std. Deviation	Mean	Lower Upper	

P air 1	Pre A1 -	14,1 67	4,02 5	1,27 3	17,0 46	11, 28 7	11, 12 9	9 ,000
	PostA 1							

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

- Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Nilai t_{hitung} 11,129
- t_{tabel} pada $DF = N-1/16-1 \alpha 0,05$ adalah 1,833, (lampiran 3).
- $11,129 > 1,833$ $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dengan demikian terdapat pengaruh metode drill terhadap hasil belajar passing bawah permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 4 Air Salek. Sedangkan besarnya kontribusi pengaruh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreA1 & PostA1	10	,946	,000

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh metode drill terhadap hasil belajar passing bawah siswa permainan bola voli SMP Negeri 4 Air Salek adalah 94,6%.

Pengaruh Metode Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah

Tabel 8. Paired Samples Test

		Paired Differences		Sig. (2- taile d)
		Std	95% Confidenc e	
Me an	Std. Devi ation	Err or Me an	Low er Up per t	

Pai r 1	Pret B1 - Post B2	11, 667	5,827	1,8 43	15,8 35	7,4 98	6, 33 2	9 ,000
------------	----------------------------	------------	-------	-----------	------------	-----------	---------------	--------

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dipaparkan keterangan pengambilan keputusan dengan langkah-langkah di bawah ini:

- Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Nilai t_{hitung} 6,332
- t_{tabel} pada $DF = N-1/16-1 \alpha 0,05$ adalah 1,833, (lampiran 3).
- $6,322 > 1,833$ $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dengan demikian terdapat pengaruh metode metode inkuiri terhadap hasil belajar passing bawah pada siswa SMP Negeri 4 Air Salek. Sedangkan besarnya kontribusi pengaruh dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreB1 & PostB2	10	,607	,063

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh metode drill terhadap hasil belajar passing bawah siswa SMP Negeri 4 Air Salek adalah 60,7%.

Perbedaan Metode Drill Dan Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah

Sebelum data di uji perbedaan kelompok perlakuan metode drill dengan metode inkuiri terlebih dahulu

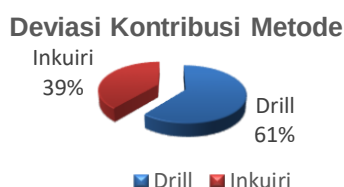
dicari nilai deviasi masing-masing kelompok. Adapun deviasi perbedaan kelompok belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Deviasi Kontribusi Metode

No	Kelompok Belajar	Kontribusi (%)
1	Metode Drill	94,6
2	Metode Inkuiri	60,7

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

Untuk melihat perbedaan nilai rata-rata selisih postes dan pretest pada masing-masing kelompok di atas, dapat dipaparkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.5. Deviasi Kelompok
(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

Selanjutnya data perbedaan pretest-posttest pada masing-masing kelompok X dan Y dianalisis dengan uji One Way Anova SPSS 22. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	246,032	3	82,011	4,480	,158
Within Groups	198,413	6	33,069		
Total	444,444	9			

(Sumber : Dokumen Peneliti, 2023)

- Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- Nilai F_{hitung} yaitu 4,480

c. F_{tabel} dengan $DK = (K-1)/2-1$ dan $DF = (N-K)/32-2$ adalah 3,55.

d. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,480 > 3,55$)

Dengan demikian dapat diterangkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode drill dan metode inkuiri terhadap hasil belajar passing bawah permainan bola voli pada siswa SMP Negeri 4 Air Salek.

Pembahasan

Pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan metode drill pada sebanyak 10 orang siswa SMP Negeri 4 Air Salek dapat diterangkan bahwa kontribusi metode drill yang diberikan terhadap hasil belajar passing adalah 94,6%. Kontribusi ini diperoleh setelah sebelumnya rata-rata hasil belajar sebelum diberikan metode drill adalah sebesar 65,83 mengalami perubahan setelah diberikan metode drill selama dua kali pertemuan menjadi 80,00. Angka hasil uji statistik juga membuktikan bahwa jika diberikan metode drill bahwa hasil belajar passing bawah bola voli siswa mengalami perubahan signifikan hal ini ditandai dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $11,129 > 1,833$.

Pada kelompok yang berbeda diberikan juga pembelajaran dengan metode inkuiri pada sebanyak 10

orang siswa SMP Negeri 4 Air Salek. Hasil dari proses pembelajaran tersebut dapat diterangkan bahwa kontribusi metode inkuiri yang diberikan terhadap hasil belajar passing adalah 60,7%. Kontribusi ini diperoleh setelah sebelumnya rata-rata hasil belajar sebelum diberikan metode inkuiri adalah sebesar 65,00 mengalami perubahan setelah diberikan metode inkuiri selama dua kali pertemuan menjadi 76,67. Angka hasil uji statistik juga membuktikan bahwa jika diberikan metode drill bahwa hasil belajar passing bawah bola voli siswa mengalami perubahan signifikan hal ini ditandai dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $6,332 > 1,833$.

D. Kesimpulan

- a. Ada pengaruh metode drill terhadap hasil belajar passing bawah karena t_{hitung} 11,129 > t_{tabel} 1,833 dengan besarnya kontribusi penerapan 94,6%.
- b. Ada pengaruh metode metode inkuiri terhadap hasil belajar passing bawah karena t_{hitung} 6,332 > t_{tabel} 1,833 dengan besarnya kontribusi penerapan 60,7%.
- c. Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode drill dan

metode inkuiri terhadap hasil belajar passing bawah pada siswa SMP Negeri 4 Air Salek karena nilai F_{hitung} 4,480 > F_{tabel} 3,55.

- d. Agar guru dapat memanfaatkan metode-metode belajar khususnya metode drill dan metode inkuiri dalam mengajarkan materi passing bawah disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2019). Metode Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa.
- Bule & Donie. (2020). Perbedaan Latihan Passing Target Dan Rangkaian Latihan Passing Terhadap Kemampuan Passing Bawah Atlit Bola Voli. *Jurnal Performa Olahraga*.
- Fajar. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Mengoptimalkan Penerapan Metode Drill Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Fanani. (2021). Peningkatan Kemampuan Teknik Dasar

- Passing Permainan Bola Voli Melalui Metode Drill. *Jurnal Pendidikan*.
- Febriani & Rifki. (2020). Pengaruh Metode Drills For Game-likes Situasi terhadap Kemampuan Passing Bawah Atlet Bola Voli. *Jurnal Stamina*.
- Keswando, Sistiasih, Marsudiyanto. (2022). Survei Keterampilan Teknik Dasar Atlet Bola Voli. *jurnal Pendidikan Olahraga Kesehatan & Rekreasi*
- Kumbara. (2022). Peningkatan Gerak Dasar Meroda Dalam Pembelajaran Senam Lantai Melalui Metode Bagian. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Nasution. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*.
- Nugroho, Y. G. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 2.
- Pangestu & Arda. (2020). Penerapan Metode Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Di SDN Tomini. *Jurnal Pembelajaran Matematika Dan Sains*.
- Raharjo, M. &. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Mini Melalui Tutor sebaya siswa Sekolah dasar. *Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2.
- Rohendi & Suwandar. (2018). *Metode Latihan Dan Pembelajaran bola Voli Untuk Umum*. Bandung : ALFABETA BANDUNG.
- Rohendi & Suwandar. (2018). *Metode Latihan Dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Yahya & Sufitrono. (2020). Pembelajaran Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Siswa SMPN 2 Mare Kabupaten Bone.
- Zaki & Saiman. (2021). Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 116.
- Zaluchu. (2021). Metode Penelitian Didalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *jurnal Teologi Berita Hidup*.